

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan komitmen organisasi yang signifikan antara guru SLB “X” dan SLB “N” yang mendapatkan pelatihan komunikasi interpersonal dan yang tidak mendapatkannya. Pelatihan komunikasi interpersonal terbukti efektif untuk meningkatkan komitmen organisasi guru SLB. Hal ini dapat diketahui dari perbedaan skor yang didapatkan sebelum dan sesudah pelatihan komunikasi interpersonal dilaksanakan.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Para subjek penelitian disarankan untuk tetap menjaga komunikasi. Interaksi yang intens dapat membantu subjek untuk tetap mengingat pengetahuan yang telah didapatkan dari intervensi. Interaksi juga akan mendorong subjek untuk terus saling mendukung dan mengembangkan sikap positif. Pengetahuan yang dimiliki subjek juga diharapkan dapat diteruskan pada individu lain yang menghadapi kondisi yang sama

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, seperti yang telah dijabarkan pada subbab evaluasi. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain durasi dan frekuensi

intervensi, jumlah pertemuan, instrumen pendamping alat ukur, dan kriteria subjek yang lebih spesifik.

Subjek pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah guru SLB. Variasi jenis kelamin pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memberikan informasi yang lebih kaya. Variasi subjek lain yang dapat diteliti adalah terkait usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan pelatihan komunikasi interpersonal membutuhkan sikap yang lebih tegas dari peneliti. Hal ini diperlukan karena pelatihan komunikasi interpersonal berjalan dengan menyesuaikan keadaan subjek pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pelaksanaan pelatihan komunikasi interpersonal yang tidak terlalu sesuai dengan perencanaan yang dibuat sangat mungkin terjadi.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memasang pelatihan komunikasi interpersonal ataupun variabel komitmen organisasi guru dengan variabel-variabel lainnya. Variabel lain yang diasumsikan juga terjadi pada guru SLB adalah kepuasan guru. Sementara itu, untuk intervensi yang disarankan untuk meningkatkan komitmen organisasi adalah efikasi diri dan kepemimpinan.